



Improving Reading Comprehension Skills Through Cooperative Learning Stad in Grade IV Students of SDN 08 Surau Gadang

**Gevina Miftah Hulzannah Hasibuan¹, Hidayati Azkiya^{2*}, Yetty Morelent³,
Romi Isnanda⁴**

***Corresponding author:** hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id

E-mail: miftahgevina@gmail.com, yettymorelent@bunghatta.ac.id, romiisnanda@bunghatta.ac.id

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

ABSTRAK

This research is motivated by (1) Teachers still use the lecture method, so that students look bored, (2) Lack of students' ability to participate, (3) Lack of students' ability to cooperate in learning. The purpose of this research is to improve the reading comprehension skills of grade IV students of SDN 08 Surau Gadang Nanggalo Padang. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which includes 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection with a total of 25 students. The research instruments used are observation sheets and learning outcome tests. Based on the results of research conducted in the first cycle on the teacher's activity sheet, 74,21% increased in the second cycle to 87,5%. Meanwhile, the student activity sheet in the first cycle was 62.49%, an increase in the second cycle of 83.33%. The results of students' reading ability in the first cycle obtained an average of 63.98, while in the second cycle the average increased to 83.97. Based on the results of the study, it can be concluded that using the STAD (Student Team Achievement Division) type cooperative learning model in Indonesian learning can improve the reading comprehension skills of grade IV students of SD IT Nurul Ikhlas Padang. Suggestions for the use of the STAD (Student Team Achievement Division) type cooperative learning model in Indonesian learning help improve students' reading comprehension skills in Indonesian learning as information and comparison materials for the implementation of similar and relevant research.

Kata Kunci: a cooperative learning model of the STAD (Student Team Achievement Division) type; reading comprehension skills

PENDAHULUAN

Penulis diminta untuk menuliskan latar belakang penelitiannya dalam empat (4) bagian. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 08 Surau Gadang Nanggalo Padang dikelas IV pada hari Senin 15 Juli 2024, Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang dialami baik guru maupun siswa, diantaranya, yaitu: (1) Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terlihat bosan, (2) Kurangnya kemampuan siswa dalam berpartisipasi, (3) Kurangnya kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

Jika dilihat data hasil belajar tingkat pemahaman dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ≥ 75 yang telah diterapkan oleh sekolah dimana terlihat dilampiran bahwa hasil nilai Sumatif Tengah Semester (STS) semester 1 tahun ajaran 2023/2024 di SDN 08 Surau Gadang Nanggalo Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV-A belum mencapai KKTP siswa berjumlah 27 orang, dimana 10 orang siswa dengan persentase (37,03%) yang belum mencapai KKTP dan 17 orang siswa dengan persentase (62,96%) yang mendapat nilai sesuai KKTP dengan jumlah rata-rata 69,55.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Tahun Ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah siswa secara keseluruhan	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas		Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
27	17	62,96 %	10	37,03%	62,96%

Sumber : Guru kelas IV SDN 08 Surau Gadang

Sesuai permasalahan yang peneliti temukan tersebut, salah satu rencana upaya perbaikan yang akan peneliti lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Penggunaan model belajar kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kemudian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) ini sangat sesuai digunakan karena memiliki manfaat atau kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya serta aktif berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Panji Maulana dan Aulia Akbar (2017) dengan judul penelitian Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar dan penelitian yang dilakukan oleh Lelis Yuniana (2021) dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca untuk Menentukan Gagasan Pokok Menggunakan Metode Kooperatif Student Teams-Achievement Divisions. Persamaan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman.

Dengan begitu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dan daya ingat siswa tentang materi tersebut juga akan lebih tinggi. Oleh karena itu, siswa memiliki kesempatan untuk bertukar ide bersama teman kelompoknya dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara tepat. Sehingga akan lebih menjamin pemahaman belajar siswa yang pada akhirnya terwujud dalam tingkat pemahaman belajar yang baik sesuai dengan harapan dan sebagaimana tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pembelajaran Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang”**.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, tindakan yang diberikan adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Tindakan-tindakan yang dilakukan merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Nanggalo Padang. Menurut John Elliot PTK adalah tentang

situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan baik (Kurniawa, 2017: 7). Adapun empat tahap prosedur penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi merupakan panduan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Dari hasil tes yang diperoleh pada setiap siklus melalui alat tes berupa butiran soal/Instrument soal untuk mengukur pemahaman siswa pada saat pembelajaran dan memperoleh hasil belajar, kemudian diberi skor untuk setiap soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru SD Negeri 08 Surau Gadang Nanggalo Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	I	46	71,87%	Cukup
2.	II	49	76,56%	Baik

Sumber: Persentase hasil observasi guru

Berdasarkan Tabel 1, berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil persentase observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan I dengan jumlah skor 43 persentase 67,18%. Sedangkan pada pertemuan II dengan jumlah skor 46, persentase 71,87%.

Tabel 2. Persentase Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru SD Negeri 08 Surau Gadang Nanggalo Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	I	52	81,25%	Baik
2.	II	56	87,5%	Sangat Baik

Sumber: Persentase hasil observasi guru

Berdasarkan Tabel 2, berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil persentase observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan I dengan jumlah skor 49 persentase 76,56%. Sedangkan pada pertemuan II dengan jumlah skor 53, persentase 82,81%.

Tabel 3. Persentase Rata-rata peningkatan keterampilan membaca Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator keterampilan membaca Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Keterlibatan Siswa	62,49%	83,33%

Sumber: Persentase hasil observasi siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) yang dilaksanakan mengalami peningkatan keterampilan membaca siswa.

Tabel 4. Rekapitulasi Siklus I Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui model pembelajaran

kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di SD Negeri 08 Surau Gadang Nanggalo Padang

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
Jumlah siswa yang tuntas	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	12
Persentase ketuntasan belajar siswa	52%
Rata-rata nilai siswa	63,98

Berdasarkan tabel 4, berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan masih tergolong rendah karena belum mencapai target. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar masih belum optimal dan belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dilakukannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 5. Rekapitulasi Siklus II Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di SD Negeri 08 Surau Gadang Nanggalo Padang

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
Jumlah siswa yang tuntas	23
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2
Persentase ketuntasan belajar siswa	92%
Rata-rata nilai nilai siswa	83,97

Berdasarkan tabel 5, berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah baik dan rata-rata tes secara keseluruhan sudah mencapai KKTP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75 yang ditetapkan. Sedangkan yang tidak tuntas hanya 2 orang siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah optimal dan telah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Penelitian dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: guru dan siswa melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) sesuai rancangan yang dibuat meliputi: (1) pembagian kelompok, (2) penyampaian materi, (3) diskusi kelompok, (4) pemberian kuis /pertanyaan, (5) penyimpulan, (6) pemberian penghargaan.

Berdasarkan dua siklus yang sudah dilaksanakan diketahui terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa Dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Observasi Kegiatan Guru

Tabel 5. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) di kelas IV SD Negeri 08 Surau Gadang Nanggalo Padang

Siklus	Persentase	Kategori
I	52%	Baik
II	83,97%	Sangat Baik
Rata-rata	67,98%	Sangat Baik

Sumber: table hasil persentase kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I dan II

Berdasarkan tabel 5, terlihat hasil pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I menunjukkan hasil dengan kategori baik dengan presentase 52 %. Sedangkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran guru meningkat menjadi sangat baik dengan persentase 83,97%. Peneliti menyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II.

No	Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Rata-rata	Persentase	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase
1.	I	13	63,98	52%	12	48%
2.	II	23	83,97	92%	2	8%

Sumber: Persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

Berdasarkan tabel 6, dapat dikatakan bahwa persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 13 orang siswa yang tuntas atau 52%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang siswa atau 48% dengan rata-rata yaitu 63,98. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa sebanyak 23 orang siswa yang tuntas 92%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa atau 8% dengan nilai rata-rata yaitu 83,97%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang telah diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa PTK dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pembelajaran Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang”. sudah dikatakan berhasil, dikarenakan telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pada tes akhir siklus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai siklus siswa mengalami peningkatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) tersebut. Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa, di peroleh bahwa sebagian data lembaran observasi guru pada siklus I 69,52% dari data yang didapat, pada lembaran observasi guru di siklus ke 2 terdapat 79,68% dari data yang didapat. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) menjadikan hasil belajar siswa menjadi meningkat sebelum dilaksanakan tanpa metode ini oleh guru sebelum pembelajaran tersebut

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui adanya peningkatan Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Akan tetapi tidak dapat dipungkiri

masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis memberikan saran kepada guru model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatnya keterampilan membaca peserta didik. Hendaknya menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran. Kepala sekolah diharapkan mengadakan pembinaan kepada pendidik dalam metode mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kepada peserta didik bagi peserta didik di harapkan bersungguh- sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tingkatkan lagi untuk belajar membaca dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(1), 1-19.
- Asmarani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Berbasis Android* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siwa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Hikmawati, H., & Ismail, I. (2019). Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas di SMAN 1 Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Jesmita, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2137-2143.
- Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran multiliterasi. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Kosbandono, E. (2016). esesmen dan evaluasi untuk maharah istima'. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2).
- Kusuma, A. R. (2019). Penerapan Keterampilan Berbicara Dalam Pidato.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Educatio*

Fkip Unma, 7(1), 74-82.

- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233-242.
- Lubis, H. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa kelas IV SD Swasta Darussalam Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 204-210.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Oktaviani, R. E. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9.
- Simamora, Y. S. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi peristiwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) di kelas V MIS YPI Batang Kuis (Doctoral dissertation, Universitas Islam negeri Sumatera Utara).
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Sufanti, M. (2013). Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks: belajar dari ohio amerika serikat.
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma pembelajaran efektif bahasa dan sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 40-51.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).
- Yuwono, G. R., Sunarno, W., & Aminah, N. S. (2020). Pengaruh kemampuan berpikir analitis pada pembelajaran berbasis masalah (PBL) terhadap hasil belajar ranah pengetahuan. *Edusains*, 12(1), 106-112.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.

- Sudjana, N. (2014) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 5(2).
- Yuniana, L. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca untuk Menentukan Gagasan Pokok Menggunakan Metode Kooperatif STAD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1829-1834.
- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 5(2).
- Kemendikbud. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Riset, dan Teknologi Nomor 54 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Afflerbach, P. (2017). Reading comprehension: A review of the research. *Reading Psychology*, 38(1), 1-34.